

Dukung KDMP, Perhutani Probolinggo Gelar Pengukuran Lahan Bersama Pemda, Pemdes dan TNI di Lumajang

Octavia Ramadhani - BEKASI.TELISIKFAKTA.COM

Mar 11, 2026 - 14:42



Probolinggo - Sebagai upaya mendukung Program Strategis Nasional pengembangan Koperasi Desa Merah Putih (KDMP), Perum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Probolinggo, Sub Kesatuan Pemangkuan Hutan (SKPH) Lumajang menggelar kegiatan pengukuran lahan untuk rencana pengembangan Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) yang melibatkan unsur

pemerintah daerah, pemerintah desa dan TNI guna memastikan proses berjalan tertib dan transparan, yang berlangsung di Desa Burno, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang, pada Selasa (10/03/2026).

Hadir dalam kegiatan tersebut Wakil Administratur/KSKPH Lumajang Soegiharto Aries Soebagiyo, unsur pemerintah Kabupaten Lumajang, unsur pemerintah desa Burno dan anggota TNI yang membantu dalam pendampingan dan pengamanan selama kegiatan berlangsung di lapangan.

Wakil Administratur/KSKPH Lumajang Soegiharto Aries Soebagiyo menyampaikan, bahwa pengukuran lahan menjadi langkah penting untuk memastikan pemanfaatan kawasan hutan dilakukan secara tepat dan sesuai aturan.

“Pengukuran ini merupakan bagian dari proses penataan kawasan untuk mendukung program Koperasi Desa Merah Putih. Dengan dukungan dari semua pihak baik dari pemerintah daerah, pemerintah desa dan TNI, kami berharap prosesnya berjalan tertib dan transparan”, tuturnya.

Sementara itu Kepala Desa Burno, Sutondo, menyampikan bahwa pihaknya menyambut baik langkah yang dilakukan [Perhutani](#) dalam mendukung rencana pengembangan Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) di wilayahnya.

“Kami sangat mengapresiasi Perhutani yang telah mendukung rencana pengembangan Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) di desa kami. Kami berharap kehadiran Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) bisa memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar kawasan hutan, terutama untuk meningkatkan perekonomian desa”, pungkasnya.

Dengan sinergi antara Perhutani, pemerintah daerah, pemerintah desa dan TNI, diharapkan pengembangan Koperasi Desa Merah Putih bisa berjalan lancar dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar hutan tanpa mengabaikan prinsip kelestarian lingkungan. @Red.